

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan perusahaan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh perusahaan, salah satunya adalah memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham, dimana nilai perusahaan bagi *go public* tercermin dalam harga saham. Tujuan perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham, dimana nilai perusahaan bagi *go public* tercermin dalam harga saham merupakan ukuran keberhasilan bagi kinerja perusahaan.

Didalam menjalankan sebuah perusahaan, setiap pemilik, manajer dan investor sangat membutuhkan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan. Kinerja merupakan alat untuk mengukur prestasi kerja suatu perusahaan atau badan usaha, sehingga dapat diketahui perkembangan kondisi operasional perusahaan. Melalui penilaian kinerja perusahaan dapat memperoleh tolok ukur landasan kebijakan yang akan diterapkan pada masa yang akan datang, agar tujuan utama perusahaan dapat diwujudkan. Kinerja perusahaan adalah hasil dari semua keputusan yang dilakukan secara terus menerus oleh manajemen perusahaan. Kinerja dapat dikatakan sebagai suatu hasil yang ditunjukkan perusahaan atau organisasi kepada audience tentang prestasi atau kemunduran yang telah dicapai oleh perusahaan (Probo Hutomo, 2013).

Salah satu ukuran penting untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia (dalam Adiliawan, 2010) menjelaskan bahwa

laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang sangat penting bagi sejumlah pemakai atau pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi. Keputusan ekonomi berdasarkan laporan keuangan ini dapat berupa keputusan investasi, pemberian pinjaman, ataupun pihak manajemen dalam mengelola perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasinya.

Menurut PSAK No. 1 (revisi 2015), laporan keuangan yaitu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat suatu keputusan investasi. Laporan keuangan juga merupakan hasil tanggung jawab manajemen atas penggunaan sumber daya yang di percayakan kepada mereka. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk laporan laba rugi.

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode tertentu, laporan perubahan ekuitas selama periode tertentu, laporan arus kas selama periode tertentu, catatan laporan keuangan yang berisi ringkasan, serta kebijakan akuntansi dan informasi penjelasan yang lainnya. Dari beberapa komponen laporan keuangan yang menjadi perhatian utama investor dan kreditor adalah arus kas dan laba.

Informasi arus kas memberikan nilai plus bagi para pemakai laporan keuangan. Oleh sebab itu antara laporan arus kas dan laba akuntansi tidak bisa di pisahkan, kedua laporan tersebut memiliki hubungan yang kuat terhadap harga

saham yang terbentuk dari informasi masing-masing laporan. Laporan arus kas akan memberikan informasi yang dapat digunakan pemakai laporan untuk mengevaluasi terjadinya perubahan dalam aktiva, struktur keuangan, dan ability perusahaan dalam menghasilkan profit dan memungkinkan pemakai laporan untuk mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan aliran kas di masa yang akan datang di berbagai perusahaan. Laporan arus kas memiliki isi informasi yang positif jika para investor melakukan transaksi jual beli dan dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan.

Laporan arus kas ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, dimana arus kas yang di sebutkan tersebut memiliki pengaruh yang baik terhadap return saham. Namun arus kas operasi lebih diperhitungkan daripada arus kas investasi dan arus kas pendanaan, karena arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan yang digunakan untuk memelihara operasi perusahaan, melunasi pinjaman, dan membayar dividen.

Penyajian arus kas selama beberapa periode memungkinkan dilakukannya penilaian atas fleksibilitas keuangan, yaitu kemampuan menggunakan arus kas untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Perusahaan yang dapat mengumpulkan tambahan di pasar hutang dan ekuitas, menjual aktiva non operasi, dan memperbesar arus kas masuk dengan meningkatkan efisiensi serta menurunkan biaya adalah perusahaan yang fleksibel secara finansial. Arus kas operasi yang sehat menyiratkan adanya fleksibilitas keuangan. Arus kas operasi dikaitkan dengan kegiatan memproduksi dan menyerahkan barang, menyediakan jasa, serta

transaksi lainnya yang diperhitungkan dalam penentuan laba. Informasi arus kas membantu para pemakai laporan keuangan untuk memahami hubungan antara laba dan arus kas serta memprediksi arus kas operasi di masa depan (Seno Jodi Utomo, 2011).

Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan yang disediakan dengan tujuan membantu menyediakan informasi untuk menilai kinerja manajemen, mengestimasi kemampuan laba representatif dalam jangka panjang, dan memprediksi laba serta menaksir risiko dalam investasi atau kredit. Perusahaan yang mengumumkan laba akan direpson secara positif oleh investor dan calon investor. Saham perusahaan yang memperoleh laba akan diminati oleh investor sehingga harga saham perusahaan yang memperoleh laba akan cenderung meningkat. Peningkatan harga saham akan menyebabkan peningkatan return yang akan diterima oleh investor.

Pihak intern dan ekstern perusahaan sering kali menggunakan laba sebagai dasar untuk mengambil keputusan seperti pembagian bonus dan kompensasi untuk pegawai dari manager, mengukur prestasi atau kinerja manajemen suatu perusahaan, dan penentu besar kecilnya pengenaan pajak yang di dapat perusahaan. Oleh karena itu kualitas laba yang dimiliki perusahaan menjadi minat dan perhatian bagi para investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah. Laba yang berkualitas yaitu laba yang dapat mencerminkan kelangsungan laba yang dapat di peroleh di masa mendatang yang ditentukan oleh data akrual dan aliran kas perusahaannya. Distya Eko Ariwibowo (2019) menyatakan bahwa hal ini dikarenakan laba dapat ditentukan untuk mengetahui harga saham suatu perusahaan

yang menduga bahwa laba akuntansi dan arus kas mempunyai pengaruh yang baik terhadap return saham perusahaan.

Informasi yang tepat dan cepat sangat diharapkan investor sebagai dasar pengambilan keputusan. Apabila kinerja perusahaan membaik maka investor akan bereaksi dengan memburu saham perusahaan hingga menyebabkan harga saham akan naik. Namun sebaliknya, apabila kinerja perusahaan memburuk maka investor akan menjual saham sehingga harga saham akan menurun. Investor dapat menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan tersebut adalah arus kas terutama dari aktivitas operasi dan laba.

Investor secara detail akan mengamati prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan mengamati kinerja perusahaan saat ini dan membuat keputusan menanamkan modal pada perusahaan tersebut sehingga berdampak pada keuntungan yang diperoleh pada masa yang akan datang. Akan tetapi pada kenyataannya, laporan keuangan sebagai informasi keuangan tidak selamanya digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh investor sehingga kinerja perusahaan yang bagus yang terdapat dalam laporan arus kas dari aktivitas operasi dan laba tidak diikuti dengan kenaikan harga saham sehingga berdampak pada tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

Setiap investor yang rasional tentunya akan melakukan suatu analisa sebelum membuat keputusan untuk membeli, menahan, atau menjual saham. Salah satu analisa yang dapat digunakan oleh para investor adalah analisa fundamental. Analisa ini mengacu kepada informasi yang diperoleh melalui laporan keuangan. Untuk dapat melihat kinerja perusahaan dengan baik maka perlu dilakukan analisis,

terutama untuk membantu investor dalam mengambil keputusan. Analisis yang digunakan investor dalam memprediksi harga saham dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar utama disebut analisis fundamental (Anastiar Mandika, 2017).

Return saham merupakan ukuran yang dilihat investor yang akan melakukan investasi pada suatu perusahaan. Menurut Ang (1997) konsep *return* (pengembalian) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atau investor atas suatu investasi yang dilakukan (Adliawan, 2010). *Return* saham merupakan *income* yang diperoleh oleh investor sebagai hasil investasinya pada suatu perusahaan. *Return* yang diterima investor dalam pasar modal dibedakan menjadi dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* atau *capital loss*.

Dalam berinvestasi investor ataupun calon investor biasanya akan tertarik pada tingkat pengembalian (*return*) untuk diharapkan pada masa yang akan datang relatif terhadap risiko perusahaan tersebut. Artinya tingkat risiko yang dihadapi oleh investor sesuai dengan *return* yang akan diterima. Semakin tinggi tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan, maka semakin tinggi juga risiko dari investasi tersebut.

Tingkat pengembalian saham untuk satu periode adalah sama dengan jumlah harga selisih harga saham periode tertentu dengan periode sebelumnya ditambah dengan deviden periode tersebut, dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. Tingkat pengembalian dalam investasi saham tetap, tidak tergantung dari perkembangan harga saham dengan jumlah dividen yang dibagikan. Dengan

demikian, untuk mengetahui besarnya tingkat pengembalian yang diterima pemegang saham dalam sejumlah periode tertentu didasarkan pada tingkat pengembalian yang diharapkan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin mengetahui pentingnya kondisi kesehatan perusahaan melalui analisis laporan keuangan arus kas operasi dan laba , maka penulis melakukan penelitian dengan topik “ **Analisa Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Periode 2015-2018.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas , peneliti dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 ?
2. Apakah laba akuntansi berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor konstruski yang terdaftar di BEI periode 2015-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap return saham pada perusahaan sektor kosntruski yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

2. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pola pikir, wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI
2. Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi perusahaan, khususnya perusahaan sektor konstruksi untuk merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan memaksimalkan harga saham perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang yang mendasari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail dan digunakan sebagai dasar untuk menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data dan pembahasan dengan metode dan teknik analisis yang telah tertera dalam bab metodologi penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang ada saran-saran yang sekiranya dapat berguna bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya serta keterbatasan dari penelitian ini.

